

**HUKUM MENSALATKAN BAYI YANG MENINGGAL DALAM
KANDUNGAN IBUNYA MENURUT MAZHAB MALIKI
DAN MAZHAB HANBALI**

SKRIPSI

**Oleh
RISNA ANISA DEWI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017 M / 1438 H**

**HUKUM MENSALATKAN BAYI YANG MENINGGAL DALAM
KANDUNGAN IBUNYA MENURUT MAZHAB MALIKI
DAN MAZHAB HANBALI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum**

Oleh:

**Risna Anisa Dewi
NIM. 1301120076**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna Anisa Dewi
NIM : 1301120076
Tempat/ Tgl. Lahir : Dangu, 07 Februari 1994
Jurusan : Perbandingan Mazhab (S1)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari
Banjarmasin.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 5 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Risna Anisa Dewi

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Hukum Mensalahkan Bayi Yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali
Ditulis oleh	: Rizna Amisa dewi
N I M	: 1301120076
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program	: Strata Satu (S-1)
Jurusan	: Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik	: 2016/2017
Tempat dan Tanggal lahir	: Dumaga, 07 Februari 1994
Alamat	: Panggung Rt. 04 Rw. 02 Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan sepenuhnya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 19 Juni 2017

Pembimbing I,



Dr. H. Fathurahman Azhari, MHI
NIP. 196006091988031003

Pembimbing II,



Imam Alfannoor, MHI
NIP. 197501082005011007

Mengetahui:

Ketua Jurusan/Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin,



Imam Alfannoor, MHI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Hukum Mensalahkan Bayi yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali", ditulis oleh Riana Anisa Dewi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juli 2017

Dinyatakan LULUS dengan nilai 78.8 predikat B+

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin



Antasari, 18 Juli 2017
Dekan, H. Usmanadi Hasmi, MHI,
NIP. 196406498703 1 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI. (Ketua)	1. 
2. Imam Alfiannor, MHI. (Anggota)	2. 
3. Abdul Hafiz Syurazi, SHI, MHI (Anggota)	3. 
4. Hariyanto, SE, MM. (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Risna Anisa Dewi. 2017. *Hukum Mensalatkan Bayi yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya Menurut Mazhab Maliki dan Hanbali*. Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.HI. (II) Imam Alfiannoor, M.HI.

Kata Kunci: Hukum Mensalatkan Bayi, Meninggal Dalam Kandungan,

Proses penyelenggaraan jenazah dilakukan mulai dari memandikan, mengkafani, mensalatkan dan menguburkan jenazah. Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan masyarakat khusus nya umat Islam dalam hal mensalatkan jenazah bayi yang meninggal dalam kandungan ibunya karena terjadi perbedaan pendapat antara mazhab Maliki dan mazhab Hanbali mengenai hukum mensalatkannya, penelitian ini penulis lakukan untuk menelusuri hukum mensalatkan bayi yang meninggal dalam kandungan ibunya menurut mazhab Maliki dan mazhab Hanbali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat tentang Hukum Mensalatkan Bayi Yang Meninggal Dalam Kandungan ibunya Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali, serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan diantara keduanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif dan tipe penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*librari research*). Penelitian ini berupa deskripsi atau berupa gambaran mengenai landasan pemikiran dalam hukum mensalatkan bayi yang meninggal dalam kandungan ibunya menurut mazhab Maliki dan mazhab Hanbali.

Menurut hasil penelitian, dapat diketahui persamaan dan perbedaan, persamaan pertama menurut mazhab Maliki dan mazhab Hanbali adalah kurang dari 4 bulan tidak disalatkan karena belum ditiupkan roh. Persamaan kedua bayi disalatkan apabila lahir terdengar suaranya yaitu menangis, batuk dan tanda kehidupan lainnya kemudian meninggal. Perbedaan pertama menurut pendapat mazhab Maliki adalah bila bayi meninggal dalam kandungan maka tidak disalatkan sedangkan menurut pendapat mazhab Hanbali bila usia bayi dalam kandungan kurang 4 bulan tidak disalatkan. Perbedaan kedua menurut pendapat mazhab Maliki sebelum meninggal bayi sempat menangis atau bergerak-gerak maka disalatkan sedangkan menurut pendapat mazhab Hanbali bayi meninggal dalam kandungan atau meninggal sebelum lahir yang berusia 4 bulan atau lebih walaupun tidak menangis dan telah sempurna fisiknya maka disalatkan. Perbedaan ketiga menurut pendapat mazhab Maliki mensalatkan bayi tidak berdasarkan usia bayi yang meninggal dalam kandungan sedangkan menurut mazhab Hanbali mensalatkan bayi berdasarkan usia bayi yang meninggal dalam kandungan.

MOTTO

*Terdapat banyak kemungkinan untuk gagal kerana kejayaan
hanya boleh dicapai dengan satu perkara yaitu usaha kerana usaha
tidak akan mengkhianati hasil*

KATA PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Tidak henti-hentinya mengucapkan kalimat di atas, ya Allah ya Rabb akhirnya tiba dititik pencapaian ini. Satu proses telah terlewati lagi. Satu pengalaman telah didapat lagi. Satu hasil telah dirasakan lagi. Terima kasih ya Allah. Shalawat dan salam untuk baginda tuntunanku Nabi Muhammad SAW dan para sahabat beliau, semoga ini menjadi amal shaleh untuk keluarga ku ya Allah.

Untuk wanita paling hebat diseluruh dunia, mama tercinta Norliani. Wanita yang perjuangannya tidak bisa dikalahkan oleh siapapun. Aku percaya pada kalimat ini “suksesnya kamu hari ini adalah berkat dari setiap do’a yang ibumu ucapkan”. Untuk ayah tercinta Ariyani, sebagai tanda bukti dan terima kasihku atas jasa dan pengorbanan yang selalu engkau limpahkan, serta kasih sayang dan restu yang engkau berikan, dibalik semua sikap keras mendidikmu dan setiap rasa khawatir untuk anak-anakmu, terimakasih ayah. Semoga tulisan-tulisan ini bisa menjadi amal jariyah untuk beliau-beliau ini ya Allah.

Untuk adikku Risti Widiyanti yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam hidup ini.

Terima kasih ku kepada seluruh dosen-dosen yang mengajar dan yang membimbing. Mudah-mudahan ilmu yang didapat berkah dan bermanfaat.

Kepada teman-teman seperjuangan di kampus terutama di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2013, terlalu banyak tak bisa disebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsunan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah

a). Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

b). Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a). Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

b). Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Suatu berkah yang luar biasa dan layak penulis syukuri kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga selesailah skripsi yang berjudul, *Hukum Mensalahkan Bayi Yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Hanbali* sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyusunan skripsi hingga sampai dengan selesai, penulis banyak sekali menerima bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Kepada mereka semua diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui judul skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberi persetujuan dan menerima dari tahap proposal hingga akhirnya menjadi skripsi.
3. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI selaku dosen pembimbing I dan Bapak Imam Alfiannor, MHI selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, petunjuk, arahan dan koreksi dalam penyusunan konsep, materi, serta metode dalam pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Karyawan/Karyawati Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang dengan tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan UIN Antasari, Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari dan Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan yang telah memberikan layanan yang baik bagi peneliti dalam mendapatkan buku-buku yang diperlukan.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini

Dengan menyadari sifat kekurangan manusia, maka tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan penulis berharap

nantinya akan ada yang dapat lebih menyempurnakan lagi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini mendapat berkah dan keridhoan Allah Swt, sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi diri penulis sendiri. Amiin ya Robbal 'aalamiin.

Banjarmasin, 18 Juli 2017



Risma Amisa Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A..... Latar	
Belakang Masalah	1
B..... Rum	
usan Masalah	7
C..... Tujua	
n Penelitian	7
D..... Signi	
fikasi Penelitian	7
E..... Defin	
isi Operasional	8
F..... Kajian	
n Pustaka.....	9
G..... Meto	
de Penelitian	11
1..... Jenis	
dan Sifat Penelitian.....	11
2..... Sumb	
er Hukum	11

a.		Baha
n Hukum Primer		11
b.		Baha
n Hukum Sukunder		12
c.		Baha
n Hukum Tersier		14
1).		Tekni
k Pengumpulan Bahan Hukum		15
2).		Tekni
k Pengolahan dan Analisis Data		15
a).		Tekni
k Pengolahan Data		15
b).		Anali
sis Data		16
H.		Siste
matika Penelitian		16
BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG SALAT JENAZAH	18
A.		Peng
ertian Salat Jenazah		18
B.		Dasar
Hukum salat Jenazah		19
C.		Tata
Cara Salat Jenazah		21
1.		Syara
t dan Sunnah salat Jenazah		21
2.		Ruku
n salat Jenazah		23
3.		Tata
Cara Mengerjakan salat Jenazah		25
BAB III	BIOGRAFI MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB HANBALI	32
A.		Mazh
ab Maliki		32
1.		Riwa
yat Imam Malik		32
2.		Guru
-guru dan Murid Imam Malik		33
3.		Kary
a Imam Malik		33
4.		Meto
de Istinbat Imam Malik		34
a.		Al-
Qur'an		35
b.		Sunn
ah		35

c.....	Ijma	
Ahl al-Madinah.....		35
d.....	Fatw	
a Sahabat.....		37
e.....	Khab	
ar ahad dan Qiyas		38
f.	Al-	
Istihsan.....		38
g.....	Al-	
Maslahah al-Mursalah		40
h.....	Sadd	
al-Zara'i		41
i.	Istihs	
ab		41
j.	Syar'	
u Man Qablana		42
5.....	Perke	
mbangan Mazhab.....		42
B.....	Mazh	
ab Hanbali.....		44
1.....	Riwa	
yat Imam Hanbali		44
2.....	Guru	
-guru dan Murid Imam Hanbali.....		45
3.....	Kary	
a Imam Hanbali		46
4.....	Meto	
de Istibat Imam Hanbali		47
a.....	Nash	
dari Al-Qur'an dan Sunnah yang Asli		47
b.....	Fatw	
a para Sahabat.....		47
c.....	Fatw	
a Para Sahabat Nabi yang timbul Dalam Perselisihan ..		48
d.....	Hadis	
Mursal dan Hadis Dhaif.....		48
e.....	Qiyas	48
5.....	Perke	
mbangan Mazhab.....		48

BAB IV	Pendapat dan Landasan Ijtihad Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali	
	Tentang Hukum Mensalahkan Bayi Yang Meninggal Dalam Kandungan	
	Ibunya	50
A.....	Pend	
	apat Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali Tentang	

Hukum Mensalatkan Bayi Yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya.....	50
B.....	Land
asan Ijtihad Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali Tentang Hukum Mensalatkan Bayi Yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya.	53
1.	
Landasan Ijtihad Mazhab Maliki Tentang Mensalatkan Bayi yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya.....	53
2.	Land
asan Ijtihad Mazhab Hanbali Tentang Mensalatkan Bayi yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya.....	61
3.	Persa
maan dan Perbedaan Pemikiran Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali Tentang Mensalatkan Bayi yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya.....	69
4.	Kese
suaian Implementasi Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali Tentang Mensalatkan Bayi yang Meninggal Dalam Kandungan Ibunya.....	73
 BAB V PENUTUP	75
A.....	Simp
ulan	75
B.....	Saran
-saran	76
 DAFTAR PUSTAKA.	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	